

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh paparan konten krisis iklim terhadap kesadaran memelihara lingkungan pengikut akun instagram @krisisiklim, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan kemampuan variabel independen memengaruhi variabel dependen, dinyatakan bahwa sub variabel isi pesan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran memelihara lingkungan (Y). Hal tersebut diartikan bahwa hipotesis penelitian pertama yaitu (H_{a1}) ditolak dan H_{01} diterima. Kemudian berdasarkan besarnya pengaruh yang diberikan, variabel isi pesan (X1) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,670 dan bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam setiap peningkatan isi pesan (X1) di instagram @krisisiklim akan memengaruhi dan meningkatkan kesadaran memelihara lingkungan (Y) sebesar 0,670.
2. Berdasarkan kemampuan variabel independen memengaruhi variabel dependen, dinyatakan bahwa sub variabel struktur pesan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran memelihara lingkungan (Y). Hal tersebut diartikan bahwa hipotesis penelitian pertama yaitu (H_{a1}) ditolak dan H_{01} diterima. Kemudian berdasarkan besarnya pengaruh yang diberikan, variabel struktur pesan (X2) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,961 dan bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam setiap peningkatan struktur pesan (X2) di instagram @krisisiklim akan memengaruhi dan meningkatkan kesadaran memelihara lingkungan (Y) sebesar 1,961.
3. Berdasarkan kemampuan variabel independen memengaruhi variabel dependen, dinyatakan bahwa sub variabel format pesan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran memelihara lingkungan (Y). Hal tersebut diartikan bahwa hipotesis penelitian pertama yaitu (H_{a1}) ditolak dan H_{01} diterima. Kemudian berdasarkan besarnya pengaruh yang diberikan, variabel format pesan (X3) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,447 dan bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam setiap peningkatan format pesan

- (X3) di instagram @krisisiklim akan memengaruhi dan meningkatkan kesadaran memelihara lingkungan (Y) sebesar 0,447.
4. Berdasarkan kemampuan variabel independen memengaruhi variabel dependen, dinyatakan bahwa sub variabel sumber pesan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran memelihara lingkungan (Y). Hal tersebut diartikan bahwa hipotesis penelitian pertama yaitu (H_{a1}) ditolak dan H_{01} diterima. Kemudian berdasarkan besarnya pengaruh yang diberikan, variabel sumber pesan (X4) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,503 dan bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam setiap peningkatan sumber pesan (X4) di instagram @krisisiklim akan memengaruhi dan meningkatkan kesadaran memelihara lingkungan (Y) sebesar 1,503.
 5. Berdasarkan kemampuan variabel independen secara menyeluruh yang terdiri atas isi pesan (X1); struktur pesan (X2); format pesan (X3); dan sumber pesan (X4) dalam memengaruhi kesadaran memelihara lingkungan (Y), dapat disimpulkan bahwa secara simultan sub variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran memelihara lingkungan. Kemampuan variabel independen yaitu paparan konten krisis iklim dalam menjelaskan variabel dependen yaitu kesadaran memelihara lingkungan sebesar 60,8%. Sementara sisanya yaitu sebesar 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang juga memengaruhi variabel kesadaran memelihara lingkungan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan bahwa paparan konten krisis iklim pada akun instagram @krisisiklim berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran memelihara lingkungan. Maka, penelitian ini memiliki implikasi teoretis maupun praktis bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kajian komunikasi dan media, terutama dalam mempelajari efek paparan media. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai implikasi teoretis dan praktis dari penelitian ini.

5.2.1 Implikasi Teoretis

1. Penelitian ini memperkuat penelitian yang menyatakan bahwa paparan konten isu lingkungan pada media sosial instagram dapat memengaruhi berbagai macam sikap positif terhadap lingkungan (Alfikri, 2023; Rahmadhani &

Mayangsari, 2022; Ramadhanailah & Ike Junita Triwardhani, 2022; Ulfa & Fatchiya, 2017). Lebih rinci, penelitian ini berkontribusi untuk menambah pengetahuan terkait pengaruh paparan konten mengenai krisis iklim pada media sosial instagram terhadap kesadaran memelihara lingkungan.

2. Penelitian ini memperkuat penelitian yang menyatakan bahwa konten seputar isu krisis iklim di media sosial dapat menjadi faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku pro lingkungan (Awan dkk, 2022; Diehl dkk, 2021; Goldberg dkk, 2022; Severo dkk, 2019; Zhang & Skoric, 2018).
3. Penelitian ini memperkuat teori bahwa media melalui pesannya memiliki pengaruh pada aspek afektif, kognitif, dan aktif khalayak. Pengaruh tersebut pada akhirnya meningkatkan kesadaran khalayak untuk memelihara lingkungan sebagai sikap khalayak terhadap perubahan iklim.
4. Dalam penelitian ini, terbukti bahwa premis teori Stimulus-Organisme-Respon yang digunakan menyatakan bahwa setiap organisme akan memberikan respon tertentu terhadap stimulus yang diberikan. Dalam hal paparan media, efek atau respon yang ditimbulkan dapat diprediksi dengan mempertimbangkan kualitas stimulus yang diberikan. Jika stimulus berorientasi positif, maka efek yang dihasilkan juga akan positif. Dalam konteks penelitian ini, paparan konten krisis iklim pada akun instagram @krisisiklim mampu meningkatkan pengetahuan, kepekaan, keterlibatan, dan kesadaran dalam menjaga lingkungan pada khalayak yang melihat, membaca, atau menonton konten tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh paparan konten krisis iklim pada akun instagram @krisisiklim sangat signifikan terhadap kesadaran memelihara lingkungan.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari sub variabel isi pesan (X1) terhadap kesadaran memelihara lingkungan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa faktor isi pesan berperan penting dalam memengaruhi responden saat melihat, membaca atau menonton konten pada akun instagram @krisisiklim. Pengaruh tersebut kemudian membuat mereka lebih sadar untuk memelihara lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kualitas isi pesan pada konten tentang krisis iklim. Hal-hal seperti rasionalitas, emosionalitas, dan makna

konten yang terkait dengan masalah krisis iklim perlu diperhatikan agar konten yang disajikan dapat memberikan dampak yang maksimal.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari sub variabel struktur pesan (X2) terhadap kesadaran memelihara lingkungan (Y) pada akun instagram @krisisiklim. Pengaruh sub variabel ini lebih besar dibandingkan dengan tiga sub variabel independen lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur penyajian memainkan peran penting dalam memengaruhi respon dari khalayak saat melihat, membaca, dan menonton konten pada akun tersebut. Pengaruh tersebut kemudian meningkatkan kesadaran mereka dalam memelihara lingkungan. Dalam praktiknya, ini berarti bahwa penyajian konten yang berkaitan dengan masalah krisis iklim harus memperhatikan struktur pesan yang tersusun dengan baik. Tujuannya agar khalayak dapat menyimpulkan dan membangun argumen yang positif, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk memelihara lingkungan.
3. Sub variabel format pesan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran memelihara lingkungan (Y) pada akun instagram @krisisiklim, meskipun pengaruhnya lebih rendah dibandingkan dengan isi pesan (X1), struktur pesan (X2), dan sumber pesan (X4). Temuan ini menunjukkan bahwa format pesan tetap menjadi salah satu faktor penting dalam memengaruhi respon dari khalayak saat melihat, membaca, dan menonton konten pada akun tersebut. Pengaruh tersebut kemudian dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk memelihara lingkungan. Untuk itu, diperlukan perhatian pada kualitas format pesan, seperti penggunaan pesan lisan dan tulisan, serta kesesuaian ilustrasi dan desain dengan maksud pesan. Tujuannya agar khalayak dapat memahami pesan yang disampaikan dan meningkatkan kesadaran mereka dalam memelihara lingkungan.
4. Sub variabel sumber pesan (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran memelihara lingkungan (Y) pada akun instagram @krisisiklim. Hal ini menunjukkan bahwa kredibilitas sumber konten menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi respon khalayak saat melihat, membaca, atau menonton konten pada akun tersebut. Pengaruh tersebut kemudian dapat meningkatkan kesadaran mereka dalam memelihara lingkungan. Oleh karena

itu, penting untuk memperhatikan kredibilitas sumber pada penyajian konten seputar masalah krisis iklim. Sumber konten seperti menyertakan sumber rujukan konten dan kemampuan mendalami hal-hal yang berkaitan dengan krisis iklim.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi penulis berdasarkan hasil penelitian yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan keperluan penelitian selanjutnya atau memberikan manfaat di masa mendatang, adalah sebagai berikut.

1. Rekomendasi untuk Akademisi

Penelitian mengenai pengaruh paparan konten krisis iklim terhadap kesadaran memelihara lingkungan kiranya masih memiliki keterbatasan. Perlu diingat bahwa penelitian ini berpusat pada bagaimana konten media yang merepresentasikan perubahan iklim berdampak pada audiens (*media-centered studies*). Penelitian ini bukan berpusat pada pengaruh penggunaan media terhadap sikap khalayak tentang perubahan iklim (*audience-centered studies*). Maka dari itu penelitian ini masih dapat dieksplor kembali dari berbagai aspek seperti subjek penelitian maupun variabel penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian dan perkembangan zaman. Dengan demikian penggunaan teori menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan permasalahan atau fenomena yang terjadi.

2. Rekomendasi untuk Pengguna Media Sosial Khususnya Pengikut Akun Instagram yang Menyajikan Konten Seputar Isu Krisis Iklim.

Hasil penelitian mengenai paparan konten krisis iklim terhadap kesadaran memelihara lingkungan dinyatakan berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu penelitian ini merekomendasi pengguna media sosial agar dapat meningkatkan literasi dan sikap selektif saat mengonsumsi konten seputar isu lingkungan khususnya isu krisis iklim. Dengan begitu pengguna sebagai khalayak media sosial dapat terhindar dari kesalahpahaman dan dapat menentukan sikap positif terkait permasalahan krisis iklim. Selain itu, mendukung aksi peduli lingkungan dengan mengikuti (*follow*) akun-akun lingkungan saja tidak cukup. Diperlukan juga keterlibatan dalam akun tersebut. Hal ini dikarenakan akun-akun seperti @krisisiklim dan kawan-kawannya menggunakan media sosial untuk mengadvokasi isu lingkungan agar bisa menjangkau lebih banyak orang. Akun-

akun seperti @krisisiklim memanfaatkan teknologi digital untuk edukasi. Mereka menyebarkan pesan dan mengajak orang untuk melakukan hal baik bagi kepentingan bersama. Maka dari itu mereka perlu mendapatkan *feedback* untuk memastikan pesan-pesannya mendarat dengan tepat. Sebab, jumlah pengikut (*followers*) sama sekali tidak mencerminkan bahwa pesan yang disampaikan akan menjangkau sebanyak itu.

3. Rekomendasi untuk Pengelola Akun Instagram yang Menyajikan Konten Seputar Isu Krisis Iklim.

Hasil penelitian mengenai paparan konten krisis iklim terhadap kesadaran memelihara lingkungan dinyatakan berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu penelitian ini merekomendasikan pengelola akun instagram yang menyajikan konten krisis iklim untuk meningkatkan kualitas konten. Tujuannya agar khalayak mendapatkan pengaruh positif seperti meningkatkan kesadaran khalayak untuk memelihara lingkungan. Kualitas konten yang dimaksud seperti pemilihan tata bahasa dan struktur penulisan konten. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur pesan adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap kesadaran memelihara lingkungan, dibandingkan oleh isi pesan, format pesan, dan sumber pesan. Oleh karena itu, semakin banyak pesan yang memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman khalayak tentang perubahan iklim dan menginspirasi mereka untuk ikut memitigasi dampaknya dengan cara menjaga lingkungan.